

ABSTRAK

Zulfahmi. 2019. “Pengembangan Objek Agrowisata Payo Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: 1) faktor internal (kekuatan dan kelemahan) Objek Agrowisata Payo, 2) faktor eksternal (peluang dan ancaman) Objek Agrowisata Payo, dan 3) strategi yang sesuai untuk pengembangan Objek Agrowisata Payo.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Subjek penelitian yang digunakan yakni Dinas Pariwisata 1 orang, masyarakat sekitar 5 orang, pengunjung sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah: 1) Kekuatan Objek Agrowisata Payo merupakan objek wisata yang menarik. Jalan yang lancar dan baik dengan kondisi fisik jalan yang cukup lebar. Kelemahan objek wisata ini yaitu: sulit dijangkau karena tingginya tempat membuat jalan terjal dan mendaki, dilihat dari lingkungan yang nama masih berkembang dan kurangnya sarana atau fasilitas yang tersedia di Objek Agrowisata Payo. 2) Ancaman untuk Objek Agrowisata Payo yaitu kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung dan adanya Objek Agrowisata Sawah Solok yang letaknya strategis di Kota Solok. Sedangkan peluang yang bisa dikembangkan pada Objek Agrowisata Payo ini yaitu dapat di kembangkan sebagai wisata rekreasi. 3) Strategi yang dilakukan adalah meningkatkan wahana, menambahkan transportasi untuk pengunjung, menambahkan sarana yang belum ada di Objek Agrowisata Payo sebagai wisata rekreasi, seperti: toilet/WC, tempat duduk/gazebo, tempat parkir, kantin/warung. Mengajak atau melibatkan pengunjung dan masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungan Objek Agrowisata Payo, memanfaatkan akses yang baik, meningkatkan warung oleh masyarakat untuk menjual tanaman yang khas, memberi penyuluhan akan pentingnya kesadaran wisata, dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan Pemerintah.

Kata kunci: pariwisata, pengembangan Objek Agrowisata Payo, analisis SWOT.